



Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kupang

Maria Fatima Deran Masan¹, Markus U.K.Yewang², Retno Hernawati³

Universitas Nusa Cendana, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi : cdevchy@email.ac.id

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 09 Juni 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of teachers as motivators, parental support, peer groups, and self-efficacy on the learning outcomes of tenth-grade students in Economics at SMA Negeri 1 Kupang. This study employed a quantitative approach with a survey research design. Primary data were collected through questionnaires using a Likert scale distributed to 134 students selected from a population of 201 students, while secondary data were obtained from Mid-Semester Assessment (STS) scores indicating that some students had not achieved the Minimum Learning Achievement Criteria (KKTP). Data analysis used multiple linear regression to examine the partial and simultaneous effects of the independent variables on students' learning outcomes. The results showed that teachers as motivators, parental support, peer groups, and self-efficacy had a positive and significant influence on students' learning outcomes, both partially and simultaneously. In addition, the findings revealed that most of the variation in students' learning outcomes could be explained by the variables examined in this study. The implications of this study indicate that improving students' learning outcomes can be achieved through strengthening the teacher's role as a motivator, increasing parental support in the learning process, creating positive peer environments, and developing students' self-efficacy in learning. Therefore, collaboration among schools, families, and students' social environments plays an important role in supporting students' academic success in Economics learning.

Keywords: Motivation, Teachers, Parents, Peer Groups, Self-Efficacy, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh guru sebagai motivator, peran orang tua, teman sebaya, dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket menggunakan skala Likert kepada 134 siswa yang dipilih dari populasi sebanyak 201 siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari nilai Sumatif Tengah Semester (STS) yang menunjukkan sebagian siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sebagai motivator, peran orang tua, teman sebaya, dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diteliti. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui penguatan peran guru sebagai motivator, peningkatan dukungan orang tua dalam proses belajar, pembentukan lingkungan pertemanan yang positif, serta pengembangan efikasi diri siswa

dalam pembelajaran. Dengan demikian, sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial siswa menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Kata Kunci: *Motivasi, Guru, Orang Tua, Teman Sebaya, Efikasi Diri, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan juga merupakan kunci dalam keberhasilan pembangunan (Ekawati, 2019). Berhasil tidaknya pembangunan nasional ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) itu sendiri. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal dasar dalam persaingan di era globalisasi sekarang ini. Pendidikan memegang peran penting dalam mempersiapkan sumberdaya manusia bagi kehidupan di masa yang akan datang. sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal dasar dalam persaingan di era globalisasi sekarang ini. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia bagi kehidupan di masa yang akan datang. Melalui proses belajar diharapkan akan dicapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat tercapai jika siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam kegiatan belajar baik fisik, mental maupun emosional (Rahel et al., 2024).

Menurut Siregar (2024) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya efikasi diri dan motivasi belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Nugroho et al., (2016) yang menyatakan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar sebagai faktor internal sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kemudian Faktor eksternal adalah teman sebaya selaras pendapat Wulandari, (2022) memberikan dukungan sosial yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Selaras dengan pendapat yang menegaskan bahwa interaksi dengan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi dan efikasi diri sehingga berdampak positif pada hasil belajar. Memahami faktor-faktor ini menjadi esensial dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Interaksi dengan teman sebaya dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat melalui diskusi, kolaborasi, dan persaingan yang sehat. Dukungan dan pengaruh positif dari teman sebaya diyakini dapat meningkatkan semangat belajar dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa.

Teman sebaya adalah kelompok individu yang memiliki usia, tingkat perkembangan, minat, dan status sosial yang kurang lebih sama. Mereka saling berinteraksi dan berbagi pengalaman dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks pendidikan. Dalam lingkungan sekolah, teman sebaya merujuk pada siswa lain yang berada di tingkatan kelas yang sama atau memiliki usia yang berdekatan. Teman sebaya memiliki keterkaitan yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Keterkaitan ini dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung pada berbagai faktor seperti kualitas interaksi, norma yang berlaku dalam kelompok sebaya, dan karakteristik individu siswa (Hernawati et al., 2025a). Hubungan teman sebaya menjadi salah satu kebutuhan dasar bagi manusia terutama remaja di lingkungan sekolah. Seorang remaja dapat merasa lebih nyaman bersama temannya dari pada bersama orang tua atau gurunya

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Wahyuning (2022), teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hubungan teman sebaya yang positif memiliki pengaruh yang lebih kuat dan positif terhadap akademik, sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik (Prasetyo, 2023).

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikologis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Dengan kata lain, motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang membuat siswa bersemangat, tekun, dan gigih dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan, motivasi belajar memiliki keterkaitan yang sangat erat dan signifikan dengan hasil belajar siswa. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, fokus, dan gigih dalam belajar, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajarnya. Sebaliknya, motivasi yang rendah dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, mudah menyerah, dan kurang bersemangat dalam belajar, yang berpotensi menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Penelitian Faizah, (2017) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka hasil belajar yang akan didapat orang tersebut akan semakin baik. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah dalam mencapai kesuksesan meski dihadang oleh berbagai kesulitan, tidak mudah terjebak pada kegiatan yang bersifat berulang-ulang begitu saja sehingga menjadi kurang kreatif, serta mampu mempertahankan pendapatnya dan senang dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada dan mampu menyelesaikannya menurut penelitian terdahulu menyatakan bahwa motivasi dapat diperoleh dari orang tua di rumah, guru di sekolah bahkan tema di lingkungan sebaya. Motivasi diberikan bertujuan supaya hasil belajar siswa di sekolah meningkat. Sejalan dengan Hernawati et al., (2025) pernah menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. **Efikasi diri** adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisir dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan pencapaian tertentu. Jitmau et al (2024) dengan kata lain, efikasi diri adalah penilaian subjektif seseorang mengenai seberapa kompeten dirinya dalam menghadapi situasi atau tugas tertentu. Konsep efikasi diri pertama kali dikemukakan oleh Bandura, (1998) Efikasi diri bukanlah tentang keterampilan yang sebenarnya dimiliki seseorang, melainkan tentang keyakinan individu terhadap apa yang dilakukannya dengan keterampilan yang dimilikinya dalam berbagai situasi. Efikasi diri memiliki keterkaitan yang kuat dan positif dengan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung menunjukkan performa akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah. Berdasarkan penelitian sebelumnya, hasil belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh efikasi diri, Berdasarkan penelitian sebelumnya, hasil belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh efikasi diri (Pradina et al., 2024). Hal ini juga berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa karena Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan percaya bahwa ia dapat bertindak untuk berhasil, namun siswa yang memiliki

efikasi diri yang rendah akan percaya merasa tidak dapat menyelesaikan seluruh tugas belajar (Ifiana 2024)

Sering terjadi masalah hasil belajar siswa yang kurang memuaskan di lembaga pendidikan. Hasil belajar yang kurang memuaskan juga terjadi di SMA Negeri 1 Kupang. Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Kupang, guru mata pelajaran Ekonomi Kelas X menilai proses belajar mengajar sudah efektif, namun kendalanya adalah kurangnya keuletan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang lebih suka mencontek jawaban teman daripada mencari solusi dari sumber lain atau bertanya kepada guru. Siswa tidak berusaha memecahkan masalah untuk tugas yang dihadapi dengan bertanya kepada guru yang bersangkutan. Selain itu, siswa masih belum percaya diri dengan kemampuan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, siswa cenderung melihat jawaban temannya untuk solusi dalam menyelesaikan tugasnya. Dari uraian di atas maka ada dugaan bahwa hasil belajar yang rendah dipengaruhi oleh motivasi, guru, orang tua, teman sebaya dan efikasi diri dalam belajar yang rendah. Kognitif sosial menekankan bahwa pembelajaran yang efektif adalah hasil dari sinergi antara efikasi diri, pengaruh teman sebaya, dan motivasi belajar. Lingkungan sosial yang mendukung, ditambah dengan efikasi diri yang tinggi dan motivasi yang kuat, dapat menciptakan kondisi optimal bagi siswa untuk mencapai potensi dan hasil maksimal mereka (Bandura, 1986).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional kausalitas (cause and effect). Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh guru sebagai motivator, orang tua, teman sebaya, dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kupang pada tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan metode survei yang bersifat deskriptif. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas guru sebagai motivator (X1), orang tua (X2), teman sebaya (X3), motivasi belajar (X4), dan efikasi diri (X5). Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y). Kerangka berpikir penelitian disusun untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kupang yang berjumlah 201 siswa dan tersebar dalam enam kelas, yaitu X-A, X-B, X-C, X-D, X-E, dan X-F. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 134 siswa. Sampel dipilih secara proporsional dari masing-masing kelas agar dapat mewakili populasi penelitian. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan skala Likert yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Selain itu, data hasil belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai mata pelajaran Ekonomi. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan instrumen sebagai alat pengumpulan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Analisis Regresi Berganda

| Coefficients ^a | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7,143 | 1,793 | | 3,984 | ,000 |
| | X1 | ,950 | ,073 | ,482 | 13,033 | ,000 |
| | X2 | ,313 | ,082 | ,157 | 3,833 | ,000 |
| | X3 | ,665 | ,123 | ,220 | 5,396 | ,000 |
| | X4 | ,506 | ,126 | ,184 | 4,025 | ,000 |
| | X5 | ,917 | ,116 | ,355 | 7,929 | ,000 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,143 + 0,950X_1 + 0,313X_2 + 0,665X_3 + 0,506X_4 + 0,917X_5 + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 7,143 berarti apabila variabel guru sebagai motivator (X1), orang tua (X2), teman sebaya (X3), motivasi belajar (X4), dan efikasi diri (X5) bernilai tetap atau sama dengan nol, maka hasil belajar siswa (Y) memiliki nilai sebesar 7,143.

Koefisien regresi variabel guru sebagai motivator (X1) sebesar 0,950 menunjukkan bahwa setiap peningkatan guru sebagai motivator sebesar satu satuan akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,950 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Variabel orang tua (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,313 yang berarti setiap peningkatan dukungan orang tua akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,313 satuan. Variabel teman sebaya (X3) memiliki koefisien sebesar 0,665 yang menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya yang positif dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,665 satuan. Selanjutnya, variabel motivasi belajar (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,506, yang berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,506 satuan. Variabel efikasi diri (X5) memiliki koefisien regresi sebesar 0,917, yang menunjukkan bahwa peningkatan efikasi diri siswa dapat meningkatkan hasil belajar sebesar 0,917 satuan. Berdasarkan nilai signifikansi masing-masing variabel yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kupang.

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan diuji dengan uji hipotesis dengan taraf 5%. Hasil uji parsial (uji t) disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji T

| Coefficients ^a | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7,143 | 1,793 | | 3,984 | ,000 |
| | X1 | ,950 | ,073 | ,482 | 13,033 | ,000 |
| | X2 | ,313 | ,082 | ,157 | 3,833 | ,000 |
| | X3 | ,665 | ,123 | ,220 | 5,396 | ,000 |
| | X4 | ,506 | ,126 | ,184 | 4,025 | ,000 |
| | X5 | ,917 | ,116 | ,355 | 7,929 | ,000 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas uji hipotesis uji t pada variabel X1 menunjukkan nilai t hitung variabel kreativitas guru sebesar sebesar 13,033 dengan signifikansi (0,000 > 0,05). Karena Nilai t hitung = 13,033 > t-tabel = 1,977, variabel ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Maka H1 diterima artinya secara parsial variabel kreativitas guru berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan hasil uji hipotesis uji t pada variabel X2 menunjukkan nilai t hitung sebesar sebesar 3,833 dan signifikansi 0,000. Karena Nilai t-hitung = 3,833 > t-tabel = 1,977 dan sig (0,000 < 0,05), variabel ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Maka H2 diterima artinya secara parsial variabel minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Variabel orang tua memiliki t-hitung sebesar 5,396 dan signifikansi 0,000. Karena t hitung = 5,396 > t-tabel 1,977 dan sig (0,000 < 0,05), variabel ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Maka H3 diterima artinya secara parsial variabel minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Variabel teman sebaya memiliki t-hitung sebesar 4,025 dan signifikansi 0,062. Karena t-hitung = 4,025 > t-tabel 1,977 tetapi sig (0,000 > 0,05), variabel teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Maka H4 diterima artinya secara parsial variabel minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Variabel teman sebaya memiliki t-hitung 7,929 dan signifikansi 0,000. Karena t-hitung = 7,929 > t-tabel 1,991 dan sig (0,000 < 0,05), variabel efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Maka H5 diterima artinya secara parsial variabel minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan (uji F) disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Uji F

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|----------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Reg | 2622,428 | 5 | 524,486 | 131,883 | ,000 ^b |
| | Residual | 509,042 | 128 | 3,977 | | |
| | Total | 3131,470 | 133 | | | |

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa nilai F hitung=131.883 > F tabel = 2,490, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H5) diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel motivasi, orang tua, guru, teman sebaya, efikasi diri terhadap hasil belajar.

Koefisien Determinasi

Uji R untuk mengetahui seberapa besar presentase dari total pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji R disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | ,915 ^a | ,837 | ,831 | 1,994 | |

Berdasarkan data yang di peroleh nilai $R^2=0,837$ ($83,7\%$) yang menunjukkan bahwa variabel motivasi, guru, orang tua, teman sebaya, efikasi diri bersama-sama mampu menjelaskan $83,7\%$ variasi pada hasil belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar $16,3\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pengaruh Motivasi (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan uji hipotesis didapatkan hasil bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kupang dilihat dari nilai regresi sebesar 0,950 dan juga hasil thitung 13,033 > t_{tabel} 1,977. Kemudian nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka hasil dari pengujian mendukung untuk H1 diterima yang dimana menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kupang. Pengujian tersebut menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima.. Hal ini berarti motivasi secara statistik terbukti memengaruhi hasil belajar Ekonomi secara positif dan signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian serupa yang menyatakan bahwa motivasi tinggi mendorong siswa belajar lebih giat, sehingga meningkatkan frekuensi dan kualitas belajar. Secara teoritis, motivasi berperan penting dalam proses pembelajaran karena memberikan dorongan energi dan semangat bagi siswa untuk mencapai tujuan akademik

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Yusuf et al., (2020). Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS

SMAN Titian Teras. Secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $3.726 > 1.666$. Hasil analisis deskripsi motivasi belajar siswa berada pada tingkatan tinggi. Menurut Widiarti, (2018). Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi belajar ekonomi diperoleh nilai koefisiensi regresi (b) sebesar 0,663. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 9,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Pengaruh Guru (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis, peran guru terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kupang. Nilai regresi sebesar 0,313 mengindikasikan hubungan yang cukup kuat antara kualitas pengajaran guru dan prestasi akademik siswa. Selain itu, pada Tabel 4.9, nilai t hitung $3,833 > t$ tabel $1,977$, yang semakin mengukuhkan adanya dampak positif dari faktor guru terhadap pembelajaran.

Pengujian statistik lebih lanjut menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_2) diterima. Hal ini menyatakan bahwa guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kupang. Temuan ini konsisten dengan prinsip pendidikan yang menekankan peran guru sebagai fasilitator utama dalam membentuk pemahaman siswa. Secara implikasinya, semakin tinggi kualitas guru seperti metode pengajaran yang inovatif, interaksi yang mendukung, dan umpan balik yang konstruktif maka semakin baik hasil belajar yang dicapai siswa. Sebaliknya, jika peran guru kurang optimal, siswa cenderung memperoleh prestasi belajar yang rendah. Di SMA Negeri 1 Kupang, peningkatan guru dapat menjadi kunci strategis untuk optimalisasi capaian akademik siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini juga selaras dengan Sutardi, (2016). Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa secara parsial dengan koefisien beta 0,113 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kompetensi guru mengalami kenaikan 1%, maka nilai hasil belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,113. Menurut Devi et al., (2021). Berdasarkan tahapan penelitian yang dilakukan, hasilnya variabel kompetensi gaya mengajar guru menampilkan nilai t hitung dengan angka 3,669 dan nilai signifikan yang bernilai $0,00 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh positif antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik untuk mata pelajaran ekonomi.

Pengaruh Orang Tua (X3) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis hipotesis, peran orang tua terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kupang. Koefisien regresi mencapai 0,665, yang mengindikasikan hubungan kuat antara keterlibatan orang tua dan peningkatan hasil akademik siswa. Selain itu, memperlihatkan nilai t -hitung sebesar $5,396 > t$ tabel $1,977$ sehingga memperkuat temuan ini. Pengujian statistik lebih lanjut

menghasilkan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H3) diterima sepenuhnya. Artinya, dukungan dari orang tua secara empiris memengaruhi hasil belajar ekonomi secara positif dan bermakna. Penelitian ini menegaskan bahwa semakin aktif peran orang tua dalam mendampingi proses belajar, semakin optimal pencapaian siswa. Sebaliknya, minimnya keterlibatan orang tua dapat menyebabkan penurunan kualitas hasil belajar siswa. Siswa yang kurang mendapat dorongan dari keluarga cenderung mengalami kesulitan dalam menyerap materi ekonomi, yang berdampak pada hasil keseluruhan. Oleh karena itu, peningkatan peran orang tua menjadi faktor krusial untuk mendukung keberhasilan pendidikan di SMA Negeri 1 Kupang. penelitian ini juga selaras dengan penelitian Roko et al., (2024) Dalam penelitian ini peran orang tua dalam mendidik anak memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. . Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti, (2017) .pengaruh kemampuan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar pengantar ekonomi siswa kelas X Akuntansi menunjukkan hasil uji t sebesar 3,525 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa signifikansi $\leq 0,05$ sehingga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Pengaruh Teman Sebaya (X4) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis hipotesis, teman sebaya terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kupang. Nilai koefisien regresi mencapai 0,506, yang mengindikasikan hubungan kuat antara interaksi teman sebaya dan pencapaian hasil siswa. Selain itu, memperlihatkan nilai t-hitung sebesar $4,025 > t_{tabel} 1,977$, sehingga memperkuat temuan tersebut.

Uji signifikansi lebih lanjut menghasilkan nilai $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H4) diterima sepenuhnya. Artinya, peran teman sebaya secara empiris memengaruhi hasil belajar Ekonomi dengan cara yang positif dan bermakna. Penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya yang menyoroti bagaimana dukungan dari rekan sebaya dapat meningkatkan kinerja siswa di lingkungan sekolah. Dalam praktiknya, semakin erat ikatan dan dukungan positif dari teman sebaya, semakin optimal hasil belajar yang diraih siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Sebaliknya, minimnya interaksi positif dengan teman sebaya berpotensi menurunkan motivasi dan prestasi belajar. Oleh karena itu, di SMA Negeri 1 Kupang, penguatan dinamika kelompok teman sebaya bisa menjadi strategi pendidikan yang efektif untuk mendongkrak capaian akademik. Penelitian ini selaras dengan Dwi Arista, (2018). Menyatakan bahwa Dapat dilihat dari tabel R^2 sebesar 0,294, berarti pada variabel independen yaitu variabel teman sebaya dapat mempengaruhi variabel dependen yakni hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik, sebesar 29,4%. Menurut Dharmayasa, (2024) Berdasarkan model persamaan regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil bahwa konstanta sebesar 71,172 menunjukkan teman

sebayu (X) bernilai konstan, maka variabel hasil belajar (Y) memiliki nilai positif sebesar 71,172.

Pengaruh Efikasi Diri (X5) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis, efikasi diri siswa terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kupang. Nilai koefisien regresi mencapai 0,917, yang menggambarkan hubungan kuat antara tingkat efikasi diri dengan capaian akademik siswa menunjukkan nilai $t_{hitung} 7,925 > t_{tabel} 9,77$, sehingga memperkuat bukti pengaruh tersebut. Nilai signifikansi $0,000 > 0,05$, yang berarti hipotesis alternatif (H_5) diterima. Dengan demikian, semakin tinggi rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan mereka dalam memahami materi Ekonomi, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Sebaliknya, rendahnya efikasi diri cenderung melemahkan motivasi dan mengurangi fokus belajar, sehingga berdampak pada menurunnya kualitas prestasi akademik secara keseluruhan. Miftah et al., (2023) Hasil Uji t (Parsial) yang diajukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dengan prestasi akademik siswa kelas X IPS mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI 2 Kota Bekasi. Sihalo et al., (2020). Hasil uji signifikansi dengan uji t untuk mengetahui pengaruh signifikansi tingkat efikasi diri (self efficacy) terhadap hasil belajar siswa. Diketahui nilai t_{hitung} sebesar $23,500 > t_{tabel}$ sebesar $1,9665$ dengan $df = 361$ dan nilai signifikansi $0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat efikasi diri (self efficacy) terhadap hasil belajar.

Pengaruh Motivasi (X1), Guru (X2), Orang Tua (X3), Teman Sebaya (X4) dan Efikasi Diri (X5) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi guru, orang tua, teman sebaya, dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kupang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar $131,883$ yang lebih besar daripada F_{tabel} sebesar $3,07$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis H_6 diterima, yang berarti motivasi guru, orang tua, teman sebaya, dan efikasi diri secara bersama-sama memberikan pengaruh nyata terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,837$ menunjukkan bahwa sebesar $83,7\%$ variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi guru, orang tua, teman sebaya, dan efikasi diri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan dari guru, keluarga, lingkungan pertemanan, serta keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Oleh karena itu, peningkatan motivasi dan dukungan dari berbagai pihak perlu dilakukan secara berkelanjutan baik di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ningrum et al. (2022) yang menunjukkan bahwa efikasi diri akademik berpengaruh positif dan signifikan

terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik. Penelitian tersebut memperoleh nilai p-value sebesar $0,002 < 0,05$ dengan koefisien jalur sebesar 0,325 yang bernilai positif. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rahmatullah (2023) yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara hasil belajar siswa dengan efikasi diri, dukungan orang tua, dan teman sebaya. Hasil uji F pada penelitian tersebut menunjukkan nilai Fhitung sebesar $19,401 > Ftabel$ sebesar 2,24 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ serta koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,489. Temuan tersebut memperkuat bahwa faktor internal maupun eksternal memiliki kontribusi penting terhadap peningkatan hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi guru, orang tua, teman sebaya, dan efikasi diri secara bersama-sama memberikan pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi guru, orang tua, teman sebaya, dan efikasi diri secara simultan memberikan kontribusi sebesar 83,7% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan dari guru, keluarga, lingkungan pertemanan, serta keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan motivasi dari berbagai pihak, baik guru, orang tua, teman sebaya, maupun siswa sendiri, perlu dilakukan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah maupun keluarga guna mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, memberikan motivasi belajar, serta membangun hubungan yang positif dengan siswa agar semangat belajar siswa semakin meningkat. Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian, dukungan, dan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak di rumah sehingga siswa lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, siswa diharapkan mampu membangun lingkungan pertemanan yang positif serta meningkatkan efikasi diri melalui rasa percaya diri, disiplin belajar, dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Pihak sekolah juga diharapkan dapat menyediakan program pembinaan dan pendampingan belajar yang mampu mendukung pengembangan motivasi dan potensi siswa secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Bandura, A. (1986). *social Foundatioan of Thought and Action: a Social Cognitive Theory*.
Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*.
Devi, Sabrina, R., & Arief Mohamad. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 90-95. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p90-95>
Dwi Arista, I. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1

- Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 302–309.
- Ekawati, F. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smpit. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(2), 1–22. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5006>
- Faizah, S. N. (2017). At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (2), 175–185.
- Hernawati, R., Panie, M. Y., Neonufa, S., & Tajuddin, A. I. (2025a). School Dropout in the Indonesia-Timor Leste Border: Moderating Role of Social Environment and Learning Motivation. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 748–762. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/xcs55p50>
- Hernawati, R., Panie, M. Y., Neonufa, S., & Tajuddin, A. I. (2025b). The role of family environment and learning motivation in the dropout phenomenon among students in Eastern Indonesia border regions. *Priviet Social Sciences Journal*, 5(8). <https://doi.org/https://doi.org/10.55942/pssj.v5i8.554>
- Ifiana, N. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Yang Dimediasi Oleh Disiplin Diri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 431–439. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p431-439>
- Miftah, N., Bekasi, U. P., & Artikel, I. (2023). *Kelas X Ips Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Sma PGRI 2 Kota Bekasi*. 1, 15–20.
- Nugroho, W. S., Khosmas, F. ., & Okianna. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(10), 1–11.
- Pradina, D. O., Lubis, F. Y., & Wijayanti, P. A. K. (2024). Efikasi Diri Akademik Sebagai Mediator Hubungan Keberfungsian Keluarga dan Penyesuaian Akademik Siswa SMA SES Rendah. 8, 92–111.
- Prasetyo, F., & Dasar, D. (2023). Studi Literatur: Identifikasi Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 240–253. <https://doi.org/10.32938/jpm.v4i2.3649>
- Rahayu, Y., Erlin, & Sopyan. (2024). Terhadap Hasil Belajar Siswa Biologi Di Sma Abt.
- Roko, S. G. G., Data, A., & Simanungkalit, E. F. B. (2024). Pengaruh Minat Belajar dan Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kupang Tengah. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 3(2), 251–163. <https://doi.org/10.35508/jeeba.v3i2.17847>
- Sihaloho, L., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2018). Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 62–70.
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(2), 215–226.
- Siregar, R. V., Lubis, P. K. D., Azkiah, F., & Putri, A. (2024). Peran Penting Pendidikan dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Cerdas di Era Digitalisasi Menuju Smart Society 5.0. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 1408–1418. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2621>
-

-
- Surbakti, D. F., & Dharmayasa, I. P. A. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Jurusan IIS di SMA Laboratorium Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(2), 385–393. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v16i2.78696>
- Susanti, E., & Wahyudin, A. (2017). Pengaruh Kemampuan Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Melalui Fasilitas Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar sebagai Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 475–488.
- Sutardi, & Sugiharsono. (2016). Harmoni Sosial : Jurnal Pendidikan IPS Volume 3 , No 2 , September 2016 (188-198) Online : <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi> Harmoni Sosial : Jurnal Pendidikan IPS. *Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 188–198.
- Wahyuning, S. (2022). Pembelajaran Ipa Interaktif Dengan Game Based Learning. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*, 4(2), 1.
- Widiarti, E. (2018). Pengaruh Motivasi dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di Sma N 2 Banguntapan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7, 298–305.
- Wulandari, L., & Pamungkas, H. P. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 268–276. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p268-276>
- Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>